

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **III. 1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain pendekatan survei. Survei yakni pengamatan dan penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan obyek yang diteliti, yaitu strategi konsultan dalam tahap proses *E-Tendering* untuk penyedia jasa konsultan dalam proyek konstruksi di proyek konstruksi tertentu (pemerintah) di daerah kelompok komunitas atau sebagai subjek penelitian yaitu konsultan perencana dan konsultan pengawas bangunan gedung di DIY, Jawa Tengah, dan Jakarta tertentu yang akan ditela'ah (Ruslan, 2004).

#### **III. 2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah konsultan perencana, dan konsultan pengawas bangunan gedung di DIY, Jawa Tengah, dan Jakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Oleh karena tidak semua populasi adalah sampel, maka sampel diambil dari sebagian populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian konsultan perencana dan konsultan pengawas

bangunan gedung di DIY, Jawa Tengah, dan Jakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditargetkan minimal 30 konsultan perencana dan konsultan pengawas bangunan gedung di DIY, Jawa Tengah, dan Jakarta.

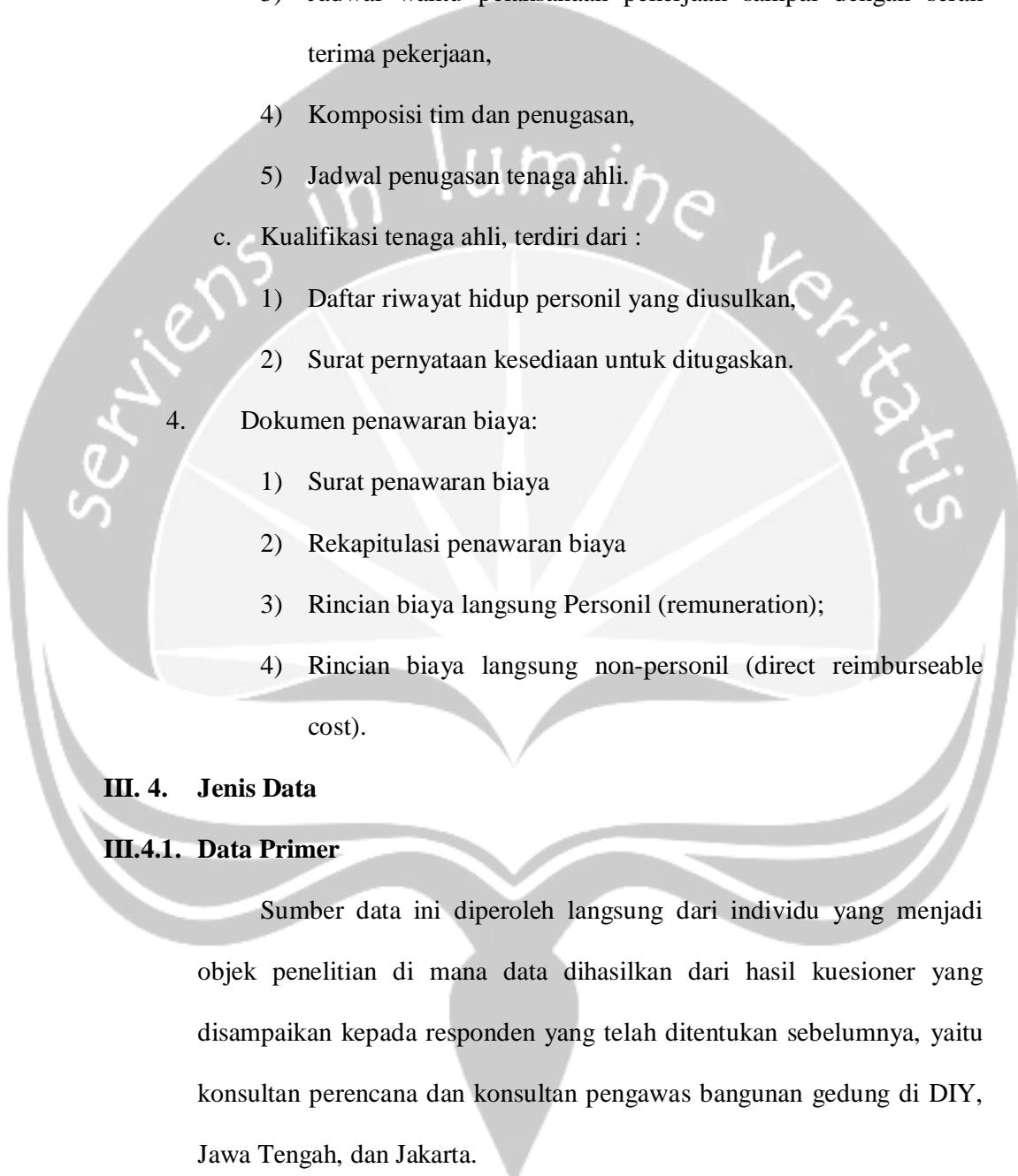
Teknik penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* (anggota populasi tidak memiliki peluang sebagai sampel). Dalam hal ini metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu proyek konstruksi bangunan gedung (Rahayu, 2005).

### **III. 3. Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini hanya variabel tunggal, yaitu strategi dalam tahap proses *E-Tendering* konsultan di proyek konstruksi milik pemerintah.

Faktor utama yang perlu dalam strategi proyek konstruksi adalah :

1. Surat penawaran
2. Surat perjanjian Kemitraan/Kerja Sama Operasi (apabila berbentuk Kemitraan/KSO)
3. Dokumen penawaran teknis yang terdiri dari:
  - a. Data Pengalaman Perusahaan terdiri dari :
    - 1) Data organisasi perusahaan
    - 2) Daftar pengalaman kerja sejenis
    - 3) Uraian pengalaman kerja sejenis 10 (sepuluh) tahun terakhir
    - 4) Uraian data pekerjaan yang sedang dilaksanakan
  - b. Pendekatan dan metodologi, terdiri dari:
    - 1) Tanggapan dan saran terhadap Kerangka Acuan Kerja,

- 
- 2) Uraian pendekatan, metodologi dan program kerja,
  - 3) Jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan serah terima pekerjaan,
  - 4) Komposisi tim dan penugasan,
  - 5) Jadwal penugasan tenaga ahli.
- c. Kualifikasi tenaga ahli, terdiri dari :
- 1) Daftar riwayat hidup personil yang diusulkan,
  - 2) Surat pernyataan kesediaan untuk ditugaskan.
4. Dokumen penawaran biaya:
- 1) Surat penawaran biaya
  - 2) Rekapitulasi penawaran biaya
  - 3) Rincian biaya langsung Personil (remuneration);
  - 4) Rincian biaya langsung non-personil (direct reimburseable cost).

### **III. 4. Jenis Data**

#### **III.4.1. Data Primer**

Sumber data ini diperoleh langsung dari individu yang menjadi objek penelitian di mana data dihasilkan dari hasil kuesioner yang disampaikan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu konsultan perencana dan konsultan pengawas bangunan gedung di DIY, Jawa Tengah, dan Jakarta.

#### **III.4.2. Data sekunder**

Sumber data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) dan sifatnya saling

melengkapi. Data sekunder bentuknya berupa sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan dari permasalahan sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan menganalisis secara tetap.

### **III. 5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan wawancara. Pada tahapan ini peneliti akan menyebarluaskan kuesioner kepada responden secara langsung untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dengan tingkat keandalan dan tingkat keabsahan setinggi mungkin. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dilakukan sendiri oleh responden tanpa bantuan dari pihak peneliti serta pertanyaan yang diajukan pada responden mengenai analisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada tahap proses *E-Tendering* untuk penyedia jasa konsultan dalam proyek konstruksi milik pemerintah dalam proses lelang dan strategi yang digunakan dalam tahap proses *E-Tendering* bagi penyedia jasa konsultan untuk dapat lulus dalam suatu proses lelang.

### **III. 6. Komposisi Kuesioner**

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner sebagai alat untuk melakukan survei. Kuesioner ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian utama, yaitu:

#### **1. Bagian A**

Kuesioner bagian A berisi data responden. Data responden meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dalam perusahaan, dan pengalaman kerja dan lokasi perusahaan.

## 2. Bagian B

Kuesioner bagian B berisi tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada tahap proses *E-Tendering* dalam lelang konsultan yang nantinya diharapkan dapat memenuhi satu tujuan. Variabel pada kolom kuesioner adalah faktor-faktor yang menjadi penghambat pada tahap proses *E-Tendering* dalam lelang konsultan dengan skala 1 sampai dengan 4. Untuk penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak Menghambat	1 = Tidak Mendukung
2 = Cukup Menghambat	2 = Cukup Mendukung
3 = Penghambat	3 = Pendukung
4 = Penghambat Utama	4 = Pendukung Utama

## 3. Bagian C

Kuesioner terbuka (dapat juga dilakukan dengan wawancara) bagian C berisi pernyataan tentang strategi yang digunakan dalam tahap proses *E-Tendering* bagi penyedia jasa konsultan untuk untuk dapat lulus dalam suatu proses lelang.

## **III. 7. Metode Pengolahan Data**

### **III.7.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi variabel penelitian yang menggambarkan jawaban dalam bentuk nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi atau penilaian dari responden atas kuesioner yang diberikan (Sugiyono, 2010).

Analisis menggunakan nilai *mean* digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pada tahap proses *E-Tendering* untuk penyedia jasa konsultan dalam proyek konstruksi dalam proses lelang.

Analisis berdasarkan nilai standar deviasi digunakan untuk mengetahui penyimpangan data variabel faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pada tahap proses *E-Tendering* untuk penyedia jasa konsultan dalam proyek konstruksi dalam proses lelang adalah analisis deskripsi variabel penelitian yang menggambarkan nilai standar deviasi atas penilaian dari responden atas kuesioner yang diberikan (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai standar deviasi ini dapat diketahui penyimpangan data faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pada tahap proses *E-Tendering* untuk penyedia jasa konsultan dalam proyek konstruksi dalam proses lelang dengan membandingkannya dengan nilai *mean*. Jika nilai standar deviasi mendekati nilai *mean* berarti penyimpangan datanya rendah dan sebaliknya, jika nilai standar deviasi menjauhi nilai *mean* berarti penyimpangan datanya cukup tinggi atau tinggi.

### **III.7.2. Analisis Uji Beda (*Anova*)**

Analisis Anova digunakan untuk mengetahui perbedaan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada tahap proses *E-Tendering* untuk penyedia jasa konsultan dalam proyek konstruksi dalam proses lelang.

### **III.7.3. Analisis Kualitatif (*Content Analysis*)**

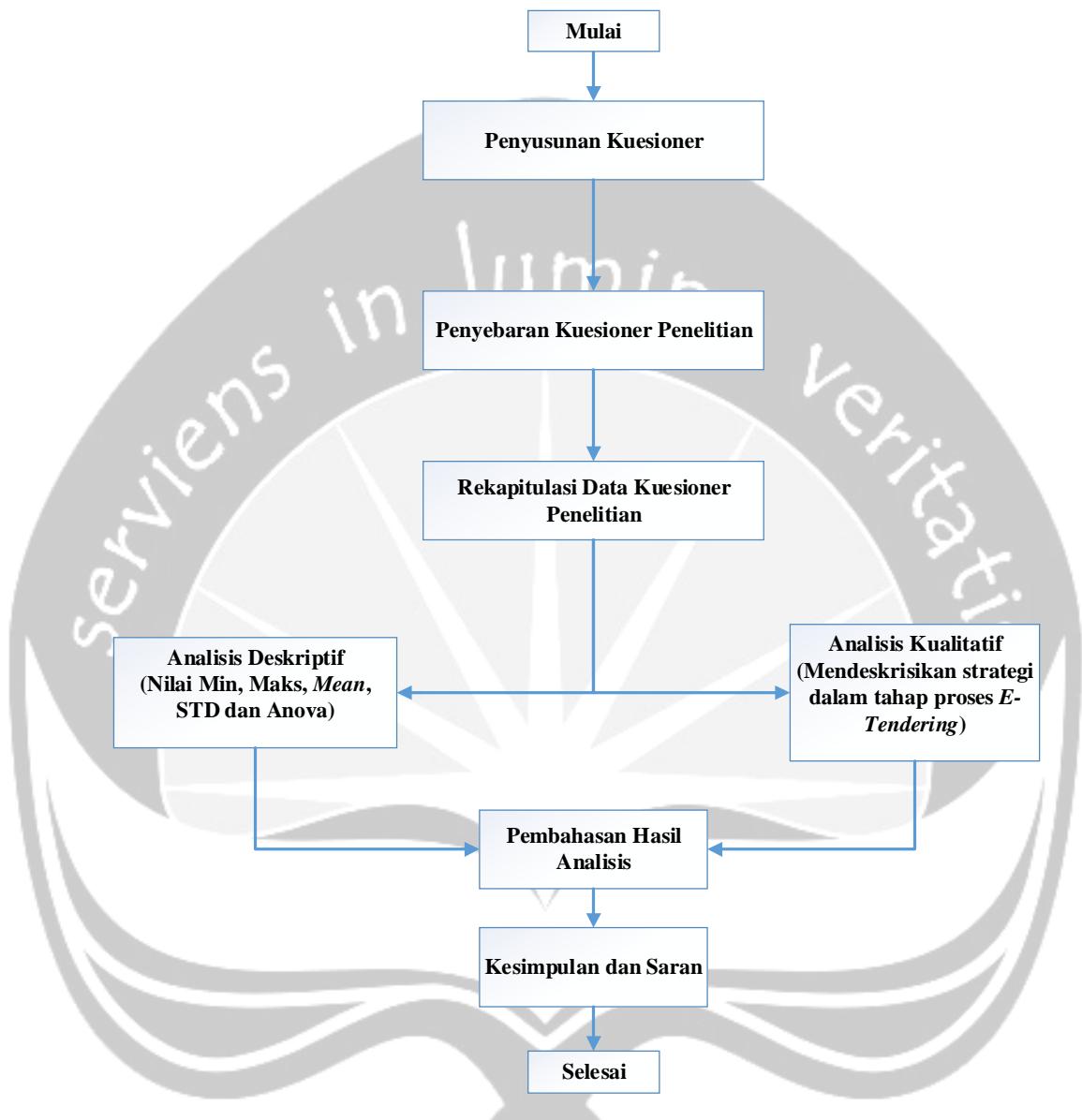
Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek

secara ilmiah (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggambarkan suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Karena kualitatif lebih bertumpu dalam kualitas penelitian bukan angka-angka seperti halnya kuantitatif.

Deskriptif kualitatif merupakan prosedur pemecahan yang diteliti dengan jalan menggambarkan dan menulis peristiwa yang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Analisis kualitatif ini digunakan untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam tahap proses *E-Tendering* bagi penyedia jasa konsultan untuk dapat lulus dalam suatu proses lelang. Analisis kualitatif ini juga merupakan analisis isi (*content analysis*), dimana analisis dalam penelitian ini akan menganalisis petikan (isi) hasil wawancara dengan responden.

### **III. 8. Diagram Alir Penelitian**

Diagram alir penelitian, Diagram Alir Penelitian Tahap Penyampaian Kualifikasi, dan diagram alir penelitian tahap penyampaian dokumen penawaran digambarkan dalam gambar 3.1



**Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian**